

Artikel Hasil Pengabdian

PEMBEKALAN INFORMASI AKSESIBILITAS PERGURUAN TINGGI KEDINASAN BAGI SISWA SMA SEDERAJAT: UPAYA BERSAING DI ERA 5.0

Arditya Prayogi^{1*}, Ulfa Kurniasih²

^{1,2}UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: ¹arditya.prayogi@uingusdur.ac.id^{1*}

ulfa.kurniasih@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Di era *society* 5.0 seperti saat ini, pendidikan masih menjadi modal penting bagi manusia untuk dapat bersaing dan mendapatkan kehidupan dengan kualitas yang baik. Lebih jauh, pendidikan tinggi secara formal memegang peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa dan negara agar dapat terus berinovasi di era ini. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan latar belakang utama untuk memberikan informasi dengan lebih detil terkait dengan proses seleksi perguruan tinggi kedinasan (PTK) serta memberikan latihan berupa soal-soal ujian masuk agar para peserta kegiatan dapat lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi kedinasan. Hal ini karena, melalui sekolah kedinasan, siswa sekolah menengah atas/ sederajat akan mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas serta bebas biaya. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode utama berupa sosialisasi dan pendampingan akses informasi sekolah kedinasan dengan berkolaborasi bersama mitra pengabdian dari pihak mitra yang dalam hal ini ialah pihak bimbingan belajar. Dari kegiatan pengabdian didapatkan hasil para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan yang dibuktikan dengan respon yang baik selama kegiatan. Penyampaian informasi dan latihan soal diberikan agar para peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi kedinasan.

Kata Kunci: Pendidikan; Pelatihan; Perguruan Tinggi Kedinasan; Sekolah Kedinasan

Abstract

In the era of society 5.0 as it is today, education is still an important capital for humans to be able to compete and get a good quality life. Furthermore, formal higher education plays an important role in improving the quality of human resources in a nation and country so that they can continue to innovate in this era. This service activity was carried out with the main background to provide more detailed information related to the official college selection process (PTK) and to provide training in the form of entrance examination questions so that activity participants can better prepare themselves to take part in the official college entrance selection. This is because, through official schools, high school/ equivalent students will get the opportunity to get quality education free of charge. Community service activities are carried out with the main method of socialization and facilitation of access to official school information by collaborating with service partners from partners, in this case the tutoring party. From the community service activities, the results showed that the participants were enthusiastic in participating in the activity as evidenced by the good response during the activity. Submission of information and practice questions are provided so that participants can prepare well for the entrance exams to official colleges.

Keywords: Education; Training; Service College; Service School



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu “sistem” untuk dapat menjadikan suatu bangsa dan negara menjadi bangsa dan negara yang besar sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Dalam UU tersebut ditegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Pendidikan umumnya adalah sebuah usaha sadar serta terarah untuk menolong seseorang dalam mendukung derajat serta martabatnya dengan mengoptimalkan serta memajukan kemampuan diri dalam melakukan segala hal yang baik (Mustoip, 2018). Melalui pendidikanlah seseorang akan dapat meningkatkan keterampilannya sebagai suatu hasil dari penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses pendidikan tersebut (Yusuf, 2018).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut terutama dapat dilakukan ketika seseorang menempuh jalur pendidikan formal hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkewajiban untuk ikut andil dalam pembentukan karakter bangsa. Tenaga pendidik perguruan tinggi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Tenaga pendidik perguruan tinggi secara profesional memiliki fungsi sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih sehingga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut menjadi pintu masuk bagi pendidikan karakter untuk dapat diimplementasikan di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Pengembangan karakter sangat penting dilakukan oleh perguruan tinggi dan stakeholders-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi (Widodo, Riadi, & Ardi, 2017).

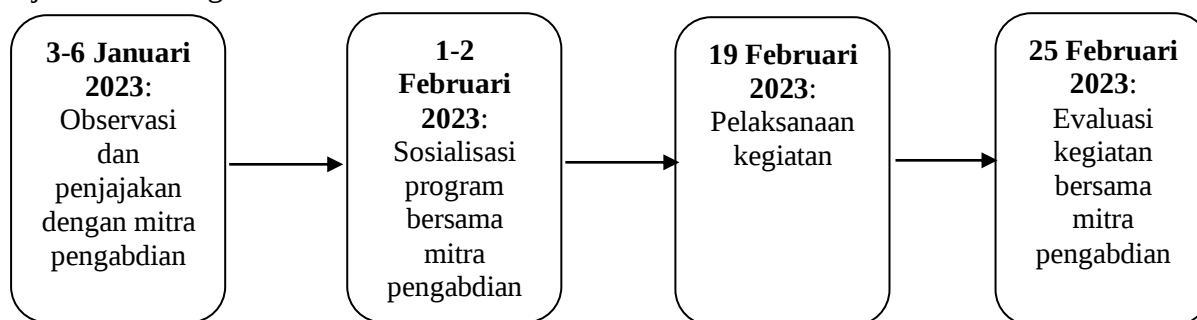
Di antara berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, terdapat perguruan tinggi kedinasan atau PTK. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang ada ikatan dengan lembaga pemerintah/kementerian sebagai penyelenggara pendidikan (Wijayanti & Selawati, 2020). PTK menawarkan kuliah yang biaya terjangkau dan beberapa gratis dan mendapatkan uang saku setiap bulan, beberapa diantaranya semi militer. PTK berbeda dengan PTN, di PTK mahasiswa akan kuliah dan setelah lulus dapat langsung bekerja. Tantangan kuliah di PTK adalah mahasiswa dituntut untuk belajar sebaik mungkin dan mampu lulus ujian setiap semester dengan nilai yang baik. Contoh dari institusi kedinasan antara lain; Politeknik Keuangan Negara STAN, Sekolah Tinggi Ilmu Statistika, Institut Pendidikan Dalam Negeri, Akademi Imigrasi, Sekolah Tinggi

Sandi Negara, Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Informasi lengkap pendaftaran jalur ini bisa diakses di alamat PTK masing masing. Dalam penerimaan mahasiswa baru, terdapat seleksi yang harus diikuti, dengan rangkaian tes yang panjang dan ketat untuk mendapatkan mahasiswa dengan kualifikasi yang sesuai dan kemampuan yang mumpuni. Adapun tahapannya meliputi: pendaftaran, seleksi administrasi, seleksi kompetensi dasar, seleksi lanjutan, dan pengumuman akhir. Pada Seleksi Kompetensi Dasar, peserta akan mengerjakan soal yang mencakup materi Tes Karakteristik Pribadi, Tes Intelegensi Umum, dan Tes Wawasan Kebangsaan (Susanti, 2019).

Dalam konteks ini kemudian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, terutama dengan tujuan agar para peserta memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup dalam mengakses segala informasi terkait dengan perguruan tinggi kedinasan. Hal ini karena, *problem* utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian ialah kurangnya sosialisasi atas berbagai informasi sekolah kedinasan, mulai dari informasi pendaftaran dan terutama informasi terkait dengan bentuk tes. Kurangnya informasi ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi siswa SMA/ sederajat dalam mengakses pendidikan sekolah kedinasan. Dengan demikian, , kegiatan pengabdian ini diarahkan pada pembiasaan dan peningkatan kemampuan peserta untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi kedinasan dalam bentuk latihan (*try out*) dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan dalam menjawab soal diharapkan dapat membuat peserta lebih antusias dan memiliki semangat tinggi agar mendapatkan hasil yang baik nantinya (Hamdani, 2022).

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggandeng mitra dari Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Pekalongan. Kegiatan ini ditujukan bagi siswa/siswi kelas XII SMA/ Sederajat yang dilaksanakan di Aula Gedung SMKN 3 Kota Pekalongan pada tanggal 19 Februari 2023. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan menjalin kolaborasi-kerjasama antara Tim Pengabdi dengan Lembaga Bimbingan Belajaran Neutron Pekalongan. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai informasi terkait dengan Perguruan Tinggi Kedinasan yang akan mulai membuka pendaftaran pada bulan Juni 2023 sehingga harapannya banyak alumni SMA/ Sederajat yang dapat melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi kedinasan.

Pembekalan dan Pemberian Motivasi

Kegiatan pembekalan dan motivasi ditujukan untuk memberikan bekal materi dan informasi terkait perguruan tinggi kedinasan seperti informasi pendaftaran, tata cara pendaftaran, bentuk-bentuk tes masuk dan hal-hal terkait dengan tata teknis mengakses informasi terkait perguruan tinggi kedinasan dan disertakan upaya pemberian motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan setinggi mungkin sebagai bagian dari upaya membangun bangsa dan negara.

Pelatihan/Try Out

Pelatihan atau dalam hal ini try out ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi kedinasan. Soal-soal latihan disiapkan sebelumnya oleh tim dan mitra dengan materi yang berbeda untuk melatih kemampuan peserta dalam mengerjakan soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sosialisasi program dari tim pengabdian dan mitra guna membahas rencana kegiatan program yang akan dilaksanakan dan koordinasi dengan pihak SMKN 3 Kota Pekalongan tentang permohonan ijin penggunaan ruangan aula untuk pelaksanaan kegiatan. Dibahas juga upaya publikasi kegiatan untuk dapat menjaring sebanyak mungkin peserta yang mengikuti kegiatan kali ini.

Pembekalan dan Pemberian Motivasi

Kegiatan pembekalan dan motivasi ditujukan untuk memberikan gambaran tentang materi dan informasi terkait perguruan tinggi kedinasan seperti informasi pendaftaran, tata cara pendaftaran, bentuk-bentuk tes masuk dan hal-hal terkait dengan tata teknis mengakses informasi terkait perguruan tinggi kedinasan kepada para peserta. Selain itu juga diberikan motivasi guna membangun mindset pentingnya mengenyam pendidikan setinggi-tingginya untuk memperbaiki kualitas hidup dan membangun peradaban bangsa yang lebih baik lagi. Motivasi perlu diberikan untuk menggugah semangat dan keinginan peserta melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Motivasi ditekankan pada kesempatan yang akan didapat menjadi lebih besar jika peserta mengenyam pendidikan tinggi, terutama pendidikan kedinasan yang dengannya dapat langsung terjun ke dunia kerja begitu telah selesai pendidikan.

Setelah disampaikan motivasi, disampaikan pula beberapa informasi penting terkait dengan informasi perguruan tinggi kedinasan yang disampaikan dalam kegiatan kali ini antara lain; pertama, jadwal Pendaftaran Sekolah Kedinasan 2023, antara lain pendaftaran peserta dimulai pada 01 April - 30 April 2023 pukul 23.59 WIB. Pelaksanaan ujian Seleksi Kompetensi Dasar (SKD): Sekitar bulan Mei - Juni 2023, serta seleksi lanjutan diatur oleh masing-masing sekolah dinas. Kedua, pendaftaran hanya dapat dilakukan pada satu sekolah kedinasan dan 1 jurusan yang ada pada sekolah tersebut. Terdapat 8 instansi dan 30 sekolah kedinasan yang dapat kamu pilih, seperti, Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) dengan formasi sebanyak 400 formasi, Sekolah Tinggi Ilmu Statistika (STIS) dengan formasi sebanyak 500 formasi dan Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN-STAN) dengan formasi sebanyak 1.100 formasi.

Ketiga, alur pendaftaran Alur Pendaftaran Sekolah Kedinasan dimulau dari peserta mengakses portal SSCASN di laman <https://sscasn.bkn.go.id>, membuat akun SSCN Sekolah Kedinasan dan mencetak kartu informasi akun, Login ke SSCN Sekolah Kedinasan menggunakan NIK dan *password* yang sudah didaftarkan, dan melengkapi melengkapi berkas yang dipersyaratkan. Ditekankan pula agar para peserta mengikuti seluruh proses seleksi sesuai dengan ketentuan masing-masing instansi dan untuk rutin mengecek pengumuman hasil seleksi sekolah kedinasan akan diumumkan melalui SSCASN DIKDIN. Keempat, pengenalan dan latihan soal-soal tes masuk sekolah kedinasan. Sekolah dinas terdiri dari beberapa seleksi atau tes antara lain Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) berupa *Computer Assesment Test* yang mencakup Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Kemudian dilanjut dengan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Setelah lolos dari SKD, terdapat ujian Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Seleksi ini juga disebut sebagai Seleksi Akademik atau Seleksi Matematika (seperti dalam sekolah dinas STIS). Kemudian dilanjut dengan seleksi kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan. Tes kesehatan di masing-masing sekolah kedinasan tentunya berbeda. Biasanya, meliputi tes narkoba, pemeriksaan penyakit bawaan, cek darah, tes urin, dan sebagainya. Terdapat pula psikotes sebagai tes untuk mengukur kecerdasan emosional, kejujuran, karakter, dan kondisi psikologi calon Taruna dan Taruni. Beberapa sekolah dinas terdapat pula tes kesamaptaan. Pada tahap ini, kekuatan fisik peserta sekolah kedinasan akan diuji. Materi seleksi kesamaptaan antara lain; lari, *push up*, *pull up*, renang, atau sesuai dengan kebutuhan instansi. Dikenalkan pula tes pada tahap wawancara yang dilakukan untuk mengetahui alasan, kesiapan, maupun komitmen calon Taruna Taruni. Perlu diketahui, setelah lulus, kamu wajib bekerja sesuai dengan penempatan yang diberikan oleh instansi terkait. Terakhir, pantukhir atau Penilaian Panitia Penentu Akhir (Pantukhir) yang merupakan tahap terakhir untuk menentukan lolos atau tidaknya ke sekolah kedinasan. Pada tahap ini, seluruh peserta akan dikumpulkan dan dicocokkan dengan hasil penilaian seleksi-seleksi sebelumnya.



Gambar 1. Penyampaian Pembekalan Informasi dan Pemberian Motivasi

Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan pendampingan belajar kepada para peserta yang ingin melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi Kedinasan. Pelatihan ini diikuti oleh 114 orang peserta dari berbagai sekolah di kota maupun kabupaten Pekalongan. Pelatihan ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian masuk sekolah kedinasan sebagai persiapan masuk perguruan tinggi kedinasan. Soal-soal latihan ujian masuk sekolah kedinasan disiapkan dengan materi yang berbeda untuk melatih kemampuan para peserta dalam mengerjakan soal ujian. Pada kegiatan pelatihan ini diadakan try out soal-soal ujian masuk sekolah kedinasan sekaligus pembahasannya. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta kegiatan mampu meningkatkan potensi akademiknya dengan terbiasa mengerjakan soal-soal latihan ujian masuk sekolah kedinasan sebagai referensi untuk menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi kedinasan. Pembahasan try out juga diberikan oleh tim pengabdian dengan mitra agar para peserta lebih memahami dan menguasai pemecahan masalah dari soal-soal ujian masuk sekolah kedinasan serta mampu mengasah para peserta untuk berpikir kritis, cepat, dan tepat.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkat adanya kerjasama antara semua pihak yang terlibat, yaitu tim pengabdian dan kelompok mitra kegiatan. Kedua mitra memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, serta menaruh harapan terhadap keberlanjutan program ini untuk meningkatkan minat siswa/i SMA/Sederajat dalam melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi secara luas/umum. Secara umum kontribusi dan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini terlihat antusias dan memperoleh manfaat banyak terkait perencanaan masa depan hingga motivasi hidup menuju kehidupan yang lebih baik dari kondisi saat ini, utamanya setelah diberikan materi pembekalan dan motivasi serta try out soal-soal persiapan ujian masuk sekolah kedinasan.



Gambar 2. Pelatihan dan Try Out Ujian Masuk Sekolah Kedinasan

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kali ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain, pertama, kegiatan pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk memberi informasi secara luas kepada para siswa SMA/ sederajat di Pekalongan untuk dapat mengakses informasi terkait dengan perguruan tinggi kedinasan. Hal ini mengingat dalam perguruan tinggi kedinasan terdapat beberapa hal yang perlu dipahami secara khusus, terutama terkait dengan informasi teknis dan latihan/pembiasaan dalam menghadapi soal-soal yang diujikan. Kedua, kegiatan pengabdian ini menjalin kolaborasi dengan pihak bimbingan belajar yang menjadi fasilitator dalam upaya pembahasan soal-soal ujian masuk sekolah kedinasan agar para peserta terbiasa dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjawab soal-soal yang diujikan nantinya. Ketiga, dengan mengambil format pelatihan dan pembekalan informasi, kegiatan pengabdian ini berhasil menjaring peserta kegiatan untuk ikut serta dalam kegiatan yang dibuktikan dengan kehadiran di tempat kegiatan. Tidak hanya itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan hasil yang baik dan berkesan bagi para peserta yang dibuktikan dengan antusiasme para peserta selama kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian yaitu Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Pekalongan yang telah bersedia menerima tawaran kolaborasi kegiatan pengabdian ini. Disampaikan pula apresiasi yang tinggi kepada para peserta kegiatan yang telah antusias mengikuti kegiatan pengabdian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, Z. (2022). Pelatihan Tes Bahasa Inggris Untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan Di Lkp Science Society. *Journal Of Community Dedication And Development* , 2 (1), 1-8.
- Ismawati, I., & Prayogi, A. (2022). Program Optimalisasi Pembelajaran Matematika Dari Rumah Dengan Merefleksikan Semangat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-17.
- Munna, T. R. A., & Prayogi, A. (2021). Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Kelurahan Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 404-422.
- Mustoip. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad.
- Prayogi, A., Syarifah, Z., Mutia, F., Nimah, I., Safitri, N., Rajwa, N., ... & Qonita, R. (2022). Penguatan Akhlakul Karimah Bagi Siswa MTS Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan Melalui Seminar Motivasi. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(3), 203-211.
- Prayogi, A. (2023). The Role of History as a Science in Sustainable Development. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(01), 16-23.
- Susanti, R. (2019). Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Di SMA N Se- Jakarta Utara. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* , 4 (1), 23-30.
- Widodo, M., Riadi, B., & Ardi, I. W. (2017). Nilai Karakter dan Berbahasa Mahasiswa FKIP Universitas Lampung pada Mata kuliah MKU Bahasa Indonesia. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra* , 18 (1), 55-62.



PROSIDING SNPPM-5

(Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2023

Universitas Muhammadiyah Metro

E-ISSN: 2962-8148

P-ISSN: 2962-2018

<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

- Wijayanti, A., & Selawati, B. A. (2020). Perbaikan Kebijakan Tata Kelola Perguruan Tinggi Kedinasan. *Integritas: Jurnal Antikorupsi* , 6 (1), 73-91.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo.